

SIARAN PERS

TINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT 3 T, OJK GELAR KEGIATAN EDUKASI DI TERNATE DAN MOROTAI

Ternate, 13 Juni 2023 – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat khususnya di daerah 3 T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) melalui serangkaian pelaksanaan program edukasi keuangan di Ternate dan Morotai Provinsi Maluku Utara pada 6 – 9 Juni 2023 lalu.

Maluku Utara dipilih sebagai lokasi kegiatan karena berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakatnya masih berada di bawah rata-rata tingkat literasi keuangan nasional yaitu 49,35 persen (nasional : 49,68 persen).

Rangkaian kegiatan edukasi tersebut meliputi *Training of Trainers (ToT)* bagi Guru SD/MI di Kota Ternate, Program Desaku Cakap Keuangan di Kabupaten Pulau Morotai, dan Edukasi Keuangan bagi Masyarakat 3T di Kabupaten Pulau Morotai.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ToT tersebut meliputi peningkatan pemahaman terkait produk dan layanan jasa keuangan seperti perbankan, pembiayaan, pasar modal, dana pensiun, perasuransian, keuangan syariah, pergadaian, pengenalan OJK dan waspada investasi serta pinjol ilegal.

Kegiatan *ToT* bagi Guru SD/MI di Kota Ternate dihadiri oleh Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan OJK Horas V. M. Tarihoran bersama Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (BP2TSP) yang mewakili Wali Kota Ternate Drs. Bahtiar Teng serta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Dr. Muslim Gani, S.Pd., M.Pd., dan Plh. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ternate Drs. H. Ridwan Kharie.

Pemerintah Kota Ternate menyampaikan apresiasinya kepada OJK terkait penyelenggaraan rangkaian kegiatan edukasi keuangan di Maluku Utara serta menekankan pentingnya pengetahuan seputar sektor jasa keuangan bagi seluruh masyarakat terutama para guru agar dapat lebih paham dan mengerti kehadiran industri jasa keuangan serta tugas dan fungsi dari OJK.

Sementara itu, OJK mengharapkan kegiatan *ToT* edukasi keuangan kepada guru bisa mempercepat proses edukasi keuangan masyarakat mengingat guru merupakan *role model* sehingga bisa menyebarkan ilmu yang didapatnya kepada siswa didik atau kepada masyarakat di sekitarnya.

Program Desaku Cakap Keuangan dan Kegiatan Edukasi Masyarakat 3 T

Selain kegiatan di Kota Ternate, OJK juga menyelenggarakan program Desaku Cakap Keuangan dan Kegiatan Edukasi Keuangan bagi masyarakat di Kabupaten Pulau Morotai.

Kegiatan Desaku Cakap Keuangan dilaksanakan di Aula Kantor Pemerintah Daerah Pulau Morotai yang dihadiri oleh Kepala OJK Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku Utara Winter Marbun, Plh. Sekretariat Daerah Kabupaten Pulau Morotai F. Revi Dara, jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), instansi vertikal dan pimpinan Pelaku Usaha Jasa Keuangan di Kabupaten Pulau Morotai.

Dalam kegiatan tersebut, Revi Dara menyampaikan bahwa kegiatan literasi keuangan yang dikemas dalam kegiatan Desaku Cakap Keuangan itu menjadi sangat penting.

Mengingat akhir-akhir ini semakin banyak penyedia jasa keuangan baik dalam bentuk pinjaman *online* maupun *offline* yang beroperasi di Indonesia. Untuk itu, kehadiran OJK dapat menambah wawasan serta membekali Perangkat Desa terhadap lembaga, produk, maupun jasa dan syariah keuangan konvensional melalui program Desaku Cakap Keuangan, yang harapannya, edukasi ini dilanjutkan oleh perangkat desa kepada masyarakat melalui *Training of Community*.

Program Desaku Cakap Keuangan bertujuan untuk memberdayakan perangkat desa melalui peningkatan pemahaman terkait produk dan layanan jasa keuangan, perencanaan keuangan, dan materi waspada investasi serta pinjol ilegal. Dengan demikian, perangkat desa dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan finansial masyarakat.

Program tersebut membantu perangkat desa untuk memberdayakan tata pemerintahan lokal, mendorong inklusi keuangan, dan meningkatkan ketahanan masyarakat. Dengan pembekalan perencanaan keuangan, perangkat desa dapat mendidik masyarakat terkait dana darurat, perlindungan asuransi, bahkan investasi.

Rangkaian Kegiatan Edukasi Keuangan di Provinsi Maluku Utara ditutup dengan pelaksanaan Kegiatan Edukasi Keuangan bagi Masyarakat di Kabupaten Pulau Morotai yang dilaksanakan di Gedung Morotai Islamic Center yang dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindakop-UKM) Pulau Morotai Nasrun Mahasari bersama Kepala OJK Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku Utara Winter Marbun.

Dalam sambutannya, Kadis Perindagkop-UKM Pulau Morotai menyampaikan bahwa Indonesia tercatat sebagai negara yang rawan terjadi investasi ilegal/bodong, sehingga penting untuk mendapatkan edukasi keuangan secara berkelanjutan.

Kegiatan edukasi ini menghadirkan sejumlah pembicara dari OJK dan perwakilan Industri Jasa Keuangan di Maluku Utara yang menyampaikan sejumlah materi edukasi keuangan terkait produk dan layanan jasa keuangan di antaranya kredit usaha rakyat tabungan emas dan tabungan perbankan, serta edukasi tentang perencanaan keuangan, waspada investasi serta pinjol ilegal.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK – Aman Santosa.

Telp. (021) 296-000-00 | Email : humas@ojk.go.id